

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemahaman orientasi karir yang diperoleh dari keseluruhan responden, sebanyak 32,14% sangat memahami orientasi karir, 50% memahami orientasi karir, dan 17,86% kurang memahami orientasi karir.
2. Data pemilihan karir menerangkan bahwa sebanyak 6 siswa atau 21,42 % siswa mempunyai keinginan untuk melanjutkan belajar di perguruan tinggi. Selain itu 14 siswa atau 50 % berkeinginan untuk langsung bekerja di dunia industri, karena ingin langsung menyalurkan keahlian mereka dalam dunia kerja. Pemilihan karir yang lain adalah menjadi anggota TNI/POLRI. Ada 4 siswa atau 14,29% yang ingin menjadi anggota TNI/POLRI. Masing – masing 2 siswa atau 7,14% berkeinginan berwirausaha dan kursus.
3. Sumber informasi tentang orientasi karir yang paling banyak adalah orang tua yaitu 53,57% siswa selalu mendapatkan informasi karir dari orang tua. Kemudian internet yaitu 39,29 % siswa selalu mendapatkan informasi karir dari internet, setelah itu adalah guru sebanyak 32,41%. Kemudian sumber

informasi dari saudara yaitu sebesar 28,57% dan sumber informasi dari kerja lapangan sebesar 21,42%. Hal ini berarti perhatian dan arahan dari orang tua dan guru atau sekolah sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir dari siswa setelah mereka lulus nanti.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pihak SMK PIRI Sleman dalam melakukan bimbingan-bimbingan karir atau kegiatan-kegiatan yang mengarahkan siswa dalam pemilihan karir.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Sekolah harus memperhatikan masalah-masalah non akademis khususnya yang berkaitan dengan pilihan bidang keahlian atau pekerjaan. Pihak sekolah dalam hal ini SMK PIRI Sleman, perlu menyampaikan informasi-informasi yang lengkap atas orientasi karir. Sehingga diharapkan siswa dapat menentukan jenjang karir mereka sesuai dengan bakat dan ketrampilannya

2. Bagi siswa SMK PIRI Sleman, sebaiknya siswa dapat menentukan pilihan karirnya setelah lulus sesuai dengan bakat dan keterampilan yang telah diperolehnya.

D. Keterbatasan

Penelitian ini disadari jauh dari kesempurnaan, masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Di antara keterbatasan itu adalah:

1. Jumlah dana dan waktu yang tersedia terbatas sehingga penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah saja.
2. Lokasi penelitian hanya di satu sekolah saja sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Derr. (2003): Dari situs <http://dspace.mlt.edu>. Diakses tanggal 15/03/2012.

Dewa Ketut Sukardi. (1989). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta:Ghalia Indonesia

Gibson. (1995). *Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta : Erlangga

Hadi Handoko. (2000). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Syaodih. (2009). <http://repository.upi.edu>. Diakses tanggal 4/03/2012

Irianto. (2001).*Tema-Tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendekia

Mathis dan Jackson. (2002): Dari situs www.ekonomi.kompasiana.com. Diakses tanggal 15/03/2012.

Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: DEPDIKBUD

Osipow, Samuel H. (1983). *Theories of career development*. Massachusset: Allyn & Bacon

Sharf. (1992). *Applying Carrerdevelopment Theory to Counseling*. California: Cole Publishing Company

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara